

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan. Alam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai sumber protein. Pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan, sehingga tetap menjadi suatu bisnis yang cerah. Dilansir dari situs Kabar Bisnis *Smart Business Lifestyle* (2016) industri pakan ternak nasional tiap tahun diprediksi tumbuh 10%. Hal tersebut akan ditandai dengan meningkatnya konsumsi pakan sebesar 14.7 juta ton. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini adalah CV. Kembar Mekar.

CV. Kembar Mekar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku pakan ternak. Pada awal berdirinya CV. Kembar Mekar berbentuk perusahaan perseorangan yang bernama PD. Kembar Mekar, dengan pemilik Kosih Sandra Djuhara yang didirikan pada tahun 1988 di daerah Lembang. Pada tahun 1993, PD. Kembar Mekar berpindah lokasi ke Jalan Sapan No. 27 KP. Jongor Utara Mekar Rt 03/09 Ciparay – Kab Bandung, hingga saat ini lokasi perusahaan ini tidak berpindah. Perusahaan tersebut memiliki 21 orang pegawai dengan tiap tahunnya menghasilkan berpuluh ton produk. Dalam pengelolaan produk pakan ternak di CV. Kembar Mekar tersebut, terdiri dari sejumlah proses bisnis dimulai dari proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan dan pengelolaan gudang, proses bisnis penjualan, serta proses bisnis akuntansi.

Pada proses bisnis akuntansi terdapat sejumlah aktivitas utama seperti pencatatan transaksi sesuai daftar akun ke jurnal khusus (*special journal*), merubah jurnal khusus menjadi jurnal umum (*memorial journal*), *posting* jurnal umum ke buku besar (*ledger*), membuat neraca lajur (*work sheet*), dan membuat laporan keuangan (*financial statement*) seperti laporan laba rugi (*income statement*), laporan laba ditahan (*retained earning statement*), dan neraca (*balance sheet*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di CV. Kembar Mekar pada saat ini proses bisnis akuntansi dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel 2003. Dengan

adanya sistem tersebut, bagian akuntansi tidak terlepas dari beberapa masalah, diantaranya yaitu pertama belum terdapatnya integrasi data antara bagian akuntansi dengan bagian pengadaan dan bagian penjualan. Bagian akuntansi harus menunggu bukti transaksi data pembelian dan data penjualan. Sehingga mengakibatkan waktu yang cukup lama dalam proses akuntansi untuk mengetahui laporan keuangan dan transaksi dari perusahaan. Kedua yaitu adanya duplikasi data, redundansi data, dan perbedaan waktu dalam pembuatan laporan keuangan yang diakibatkan karena belum terdapatnya sistem terintegrasi antara bagian akuntansi dengan bagian produksi, bagian pengadaan, serta bagian penjualan. Ketiga yaitu adanya buku besar, neraca keuangan, serta laporan keuangan terkait laporan laba rugi dan laporan neraca saldo yang masih dikerjakan secara terpisah serta tidak *real time* meskipun CV. Kembar Mekar sudah menggunakan Ms. Excel 2003. Terakhir, tidak adanya manajemen untuk mengontrol dan mengawasi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan di CV. Kembar Mekar terjadi karena belum terintegrasinya proses bisnis akuntansi dalam suatu sistem perusahaan. Sehingga perlu dibangun sebuah sistem informasi yang mengintegrasikan semua aktivitas dalam proses bisnis akuntansi dengan proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan, dan proses bisnis penjualan. Sistem Informasi merupakan suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan juga menyebarkan data dan informasi, serta mampu untuk memberikan *feedback* untuk memenuhi tujuan suatu organisasi (Stair, M. Ralph; George, W. Reynolds, 2010).

Pembangunan sistem informasi dalam suatu perusahaan akan mendukung suatu proses bisnis yang ada di dalam perusahaan. Sistem informasi memiliki suatu paket yang dapat di konfigurasi dan di kustomisasi yaitu *Enterprise Resource Planning* disebut ERP. ERP merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan proses bisnis perusahaan. Sistem ini bermanfaat dalam merampingkan aktivitas perusahaan, memfasilitasi interaksi antar unit bisnis, dan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi secara *real-time* (M. Themistocleous, 2001).

ERP adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur atau jasa. Dengan adanya sistem ERP Odoo tersebut diharapkan tidak adanya pencatatan

data berulang sehingga bagian akuntansi tidak mengalami waktu tunggu untuk membuat laporan keuangan. Sehingga sistem ERP Odoo diharapkan dapat membantu CV. Kembar Mekar untuk menyelesaikan permasalahan di bagian akuntansi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pembangunan sistem akuntansi berbasis ERP di CV. Kembar Mekar dapat terintegrasi antara proses bisnis akuntansi dengan proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan, dan proses bisnis penjualan?
2. Bagaimana pembangunan sistem akuntansi berbasis ERP di CV. Kembar Mekar dapat menghasilkan buku besar, neraca keuangan, serta laporan keuangan terkait laporan laba rugi dan laporan neraca saldo?

I.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem akuntansi berbasis ERP di CV. Kembar Mekar yang terintegrasi antara proses bisnis akuntansi dengan proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan, dan proses bisnis penjualan.
2. Untuk membangun sistem akuntansi berbasis ERP di CV. Kembar Mekar yang dapat menghasilkan adanya buku besar, neraca keuangan, serta laporan keuangan terkait laporan laba rugi dan laporan neraca saldo.

I.4 Batasan Penelitian

Dari permasalahan yang diperoleh, adapun batasan yang dilakukan dalam permasalahan tersebut yaitu:

1. Proses bisnis akuntansi yang dibahas meliputi proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan, serta proses bisnis penjualan.
2. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap *Final Preparation* dan tidak melibatkan tahap *Go Live & Support*.
3. Penelitian membahas modul *accounting* dan fokus pada hasil buku besar, neraca keuangan, serta laporan keuangan terkait laporan laba rugi dan laporan neraca saldo.
4. Penelitian tidak membahas masalah pajak perusahaan dalam sistem ERP.
5. Penelitian tidak membahas masalah aset perusahaan dalam sistem ERP.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi dunia akademis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Bagi Perusahaan adalah:
 - a. Adanya sistem terintegrasi dalam aktivitas bagian akuntansi maka pembuatan laporan keuangan lebih cepat dan mudah.
 - b. Adanya sistem terintegrasi antara proses bisnis akuntansi dengan proses bisnis produksi, proses bisnis pengadaan, serta proses bisnis penjualan.
 - c. Dengan adanya pembangunan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan akan berdampak baik untuk menunjang kegiatan proses bisnis akuntansi di CV. Kembar Mekar.
2. Manfaat Bagi Dunia Akademis yaitu adanya model pembangunan sistem ERP Odoo modul *accounting* untuk industri pakan ternak. Sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem ERP Odoo modul *accounting*.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian dalam penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur atau kajian teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas. Teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, metode *Accelerated SAP*, *accounting*, *ASAP Roadmap*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci, meliputi: metode konseptual dan sistematika penelitian. Sistematika penelitian disesuaikan dengan metode *Accelerated SAP*.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi analisis perencanaan awal dan persiapan penerapan Odoo dengan memperhatikan *project preparation* dan *business blueprint*.

Bab V Implementasi

Pada bab ini berisi tahap implementasi aplikasi Odoo pada perusahaan. Setelah itu ada tahap *final projection* yang berisikan pengujian terhadap aplikasi yang diimplementasi.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi uraian kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.